

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategis untuk menjawab permasalahan jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif , yaitu suatu penelitian yang di lakukan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Noto admodjo ,2018) . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian anemia meliputi pengetahuan, status anemia, kebiasaan mengkonsumsi TTD, dan Asupan pangan zat besi di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur .

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoadmojo, 2018), populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII, VIII, dan IX di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur yang berjumlah 93 remaja putri .

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan populasi dari mana sampel berasal (Notoadmojo, 2018). accidental sampling merupakan pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil responden yang kebetulan ada di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian yang berjumlah 57 remaja putri kelas VII, VIII, dan IX.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentan waktu yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April - Mei 2025.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta persetujuan kepada pihak sekolah dan meminta persetujuan dengan menggunakan lembar persetujuan kepada siswi kelas VII, VIII, dan IX di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur, untuk menjadi sampel penelitian pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 1 orang enumerator dari mahasiswa gizi semester VI dan 2 bidan Puskesmas Pakuan Aji Lampung Timur. Hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh data dengan validitas tinggi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai status anemia, tentang pengetahuan tentang anemia, kebiasaan dalam mengkonsumsi TTD, asupan zat besi Di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung timur. Mengenai status anemia dapat diukur menggunakan alat ukur Hb (*easy touch*), pengetahuan tentang anemia dapat dilakukan dengan metode kuisioner dengan menggunakan angket/lembar pertanyaan, untuk kebiasaan dalam mengkonsumsi TTD dapat diukur dengan kuisioner/lembar pertanyaan, untuk asupan pangan mengandung zat besi dapat diukur dengan wawancara menggunakan form *FFQ*.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi status anemia yang diamati dari pengukuran kadar Hb, pengetahuan, kebiasaan konsumsi TTD, asupan pangan mengandung zat besi. Sebelumnya dilakukan mengisi identitas nama, jenis kelamin, dan umur responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder dari berbagai sumber yaitu absensi kelas VII, VIII, dan IX di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung timur .

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2018) alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar kuisioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data status anemia menggunakan lembar kuisioner didapatkan dengan wawancara pertama dilakukan peneliti, memberi arahan dalam satu kelas, bagaimana cara mengisi lembar yang diberikan oleh peneliti, pengetahuan, asupan pangan mengandung zat besi, dan kebiasaan konsumsi TTD.

b. Alat ukur Hb

Dalam penelitian ini pengumpulan data status anemia menggunakan alat ukur Hb untuk mengetahui status anemia pada remaja putri yang dilakukan oleh peneliti dengan alat ukur *Strip test* menggunakan alat *Easy touch*.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pengoreksian.

b. *Coding*

Coding pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Mempermudah dalam analisis data juga mempercepat pada saat entry data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan tentang anemia

Kemampuan remaja putri dalam menjawab pertanyaan tentang anemia di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung timur, dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Kurang = apabila skor <55% (jumlah jawaban benar)
2. Cukup = apabila skor 56-75% (jumlah jawaban benar)
3. Baik = apabila skor 76-100% (jumlah jawaban benar)

(Ari Kunto, 2013).

Perhitungan skor dengan rumus = jumlah benar : jumlah soal x 100%

2) Status anemia

Keadaan status anemia pada remaja putri di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur yang diukur dengan cara mengukur kadar Hb menggunakan alat *easy touch* dan kuisioner dengan metode POCT (*Point Of Care Testing*) yang dilakukan melalui pemeriksaan menggunakan strip test, dengan klasifikasi sebagai berikut :

- 1= tidak anemia ≥ 12 gr/dl
 - 2= anemia ringan 11,0 – 11,9 gr/dl
 - 3= anemia sedang 8 – 10,9 gr/dl
 - 4= anemia berat < 8 gr/dl
- (WHO, 2024)

3) Kebiasaan konsumsi TTD

Kebiasaan remaja putri di SMP PGRI 2 Sukadana Lampung Timur dalam mengkonsumsi TTD dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Teratur = jika mengkonsumsi seminggu sekali (1 tablet)/ 4 tablet dalam sebulan (52 tablet dalam setahun)
2. Tidak teratur = jika jarang mengkonsumsi tablet tambah darah/ <4 tablet dalam sebulan (<52 tablet dalam setahun)
3. Tidak pernah mengkonsumsi sama sekali

(Permenkes, 2020).

4) Anjuran Konsumsi Lauk Hewani 2-3 Porsi/Hari (PGS)

Asupan zat besi yang di peroleh dari FFQ dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Sering mengkonsumsi = (apabila remaja putri mengkonsumsi 3-4 porsi dalam sehari)
2. Jarang mengkonsumsi = (apabila remaja putri mengkonsumsi 1-2 porsi dalam sehari)
3. Tidak konsumsi = (apabila remaja tidak konsumsi dalam sehari)
(kemenkes RI , 2014)

c.Entry

Memproses data agar dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner, alat ukur *easy touch* dan menggunakan aplikasi SPSS .

d.Cleaning

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

c. Analisis Data

Analisa yang dilakukan secara univariat data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.